



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2025

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP HASIL LOMPAT JAUH MURID UPT SPF SDI MACCINI SOMBALA

Muh. Nur Fajri Hanafi¹, Yasriuddin², Hasbi Hakim³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: fajrihanafi0607@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: yasriuddin@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SDI Maccini Sombala

Email: hasbihakim718@gmail.com

Artikel info

Received; 15-09-2024

Revised; 25-09-2024

Accepted; 01-02-2025

Published; 02-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar terhadap kemampuan motorik terhadap hasil lompat jauh sd inpres tangalla. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif subjek data penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SDI Maccini Sombala yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes penilaian lompat jauh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang di dasarkan pada analisis kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa Hasilpenghitungandatatamotivasi belajar, yaitu di peroleh rata-rata motivasi belajar sebesar 64.27 poin, standar deviasi = 5,311. Nilai Minimum = 56poin dan Maksimum = 72 poin , dan varian 28,210 . Hasil perhitungan data kemampuan motorik rata rata kemampuan motorik sebesar 100.00 standar deviasi = 18.147. Nilai Minimum = 68 dan Maksimum = 130, dan varian 32,93. Hasil perhitungan data hasil lompat jauh di peroleh rata rata hasil lompat jauh sebesar 100.00 ,standar deviasi = 18.147. Nilai Minimum = 68 dan Maksimum = 130, dan varian 32, 93 Itulah hasil analisis data.

Key words:

Motivasi belajar,
Kemampun Motorik
dan lompat jauh

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah
lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Sesuai dengan tujuan belajar ialah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu, melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan secara menyeluruh.

Salah satu upaya pembangunan di bidang pendidikan adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, dan bermoral melalui pendidikan jasmani, pendidikan jasmani di arahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, disiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Untuk mencapai tujuan maka disusunlah suatu kurikulum yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam berolahraga yaitu bagaimana mengaktifkan siswa dalam pelajaran penjas disekolah guna membentuk badan sehat kuat dan terampil.

Berhasil tidaknya proses mengajar Pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri murid yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, di antaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan dan kematangan, sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri murid diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Secara teoritis motivasi merupakan salah satu aspek-aspek kejiwaan yang sangat dominan mempengaruhi aktifitas seseorang, oleh karena itu motivasi turut pula berpengaruh terhadap hidup dan kehidupan seseorang.

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku dan menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang tinggi maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar penjas siswa juga tergolong tinggi. Oleh karena itu motivasi sangat penting dalam hal belajar, tanpa motivasi individu tidak akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar penting kiranya untuk diketahui oleh para pendidik dalam hal meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih bersemangat dalam belajar dan diharapkan siswa dapat berhasil dan berprestasi dalam belajar.

Kemampuan Motorik adalah sesuatu yang esensial dalam kehidupan setiap orang. Gerak itu ibarat pupuk bagi kesuburan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemampuan motorik sangat perlu dibicarakan dalam kepelatihan sebab kemampuan motorik merupakan bagian dari ranah psikomotorik, dan pengembangannya diharapkan akan terbentuknya penguasaan ketrampilan motorik untuk cabang olahraga Motorik kasar diperlukan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, seperti berjalan, berlari, melompat dan melempar. Masa kemampuan motorik anak terkait erat dengan aktivitas yang dilakukan anak. Anak yang banyak melakukan aktivitas fisik, kemampuan motorik kasarnya akan berkembang dengan baik, pertumbuhan anak juga akan optimal. Motorik kasar melibatkan otot-otot besar anak yang bekerja, seperti saat anak sedang berjalan, berjinjit, melompat, dan berlari.

Gerakan lompat jauh ialah salah satu pengembangan kemampuan daya gerak dari satu tempat sampai pada tempat lain. Pada lompat jauh juga ada 3 jenis gaya yakni: Lompat Jauh gaya Jongkok atau (tuck), lompat jauh gaya menggantung atau (hang style), serta lompat jauh gaya jalan di udara atau (walking in the air) . Konsep dan juga gaya lompat jauh tersebut juga mengatur sikap badan ketika melayang di udara. Sehingga teknik lompat jauh kerap disebut dengan gaya lompat jauh.

Kenyataan yang ada, secara psikologis motivasi belajar penjas murid khususnya pada mata pelajaran lompat jauh di UPT SPF SDI Maccini Sombala selalu timbul tenggelam yang disebabkan oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik, adanya motivasi belajar, murid akan mencapai hasil yang memuaskan bagi murid dan guru. guru diharapkan dapat membantu murid dalam meminati mata pelajaran penjas dan melakukan pembelajaran dengan senang dan ceria. sama halnya dengan kemampuan motorik murid, Kemampuan motorik adalah kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak penunjang kegiatan berolahraga. Makin tinggi kemampuan motorik seseorang, maka dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian tentang motivasi belajar dan kemampuan motorik di teliti lebih lanjut, terutama bagi pendidikan jasmani khususnya pada murid UPT SPF SDI Maccini Sombala yang lebih di fokuskan pada motivasi dan kemampuan motorik maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Motivasi Belajar Dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Lompat Jauh Murid UPT SPF SDI Maccini Sombala

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif. perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Penelitian ini merupakan kumpulan angka-angka yang mendeskripsikan suatu kesimpulan dari permasalahan yang diambil. Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Korelasional adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Dua variabel yang akan dicari hubungannya tersebut masing-masing disebut variabel bebas 1 (motivasi belajar), variabel bebas 2 (kemampuan motorik) serta variabel terikat (hasil belajar lompat jauh).

Penelitian ini dilaksanakan di UPT UPT SPF SDI Maccini Sombala. Adapun waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 23 september 2024, seluruh pelaksanaan pengukuran tersebut dilakukan dari pukul 09.00 sampai pukul 12.00 . Tes dilakukan selama 1 kali pertemuan dengan menggunakan sampel sebanyak 15 orang murid kelas V UPT UPT SPF SDI Maccini Sombala.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasi. Dengan mengumpulkan murid menjadi satu kelompok diberi perlakuan pemberian angket motivasi belajar dan tes kemampuan motorik dalam lompat jauh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tabel 4.1 yang merupakan rangkuman hasil analisis deskriptif data motivasi, kemampuan motorik dan data hasil lompat jauh dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Hasil penghitungan data motivasi belajar, yaitu di peroleh rata-rata motivasi belajar sebesar 64.27 poin, standar deviasi = 5,311. Nilai Minimum = 56 poin dan Maksimum = 72 poin , dan varian 28,210 .
- b. Hasil perhitungan data kemampuan motorik rata rata kemampuan motorik sebesar 100.00 standar deviasi = 18.147. Nilai Minimum = 68 dan Maksimum = 130, dan varian 32,93.
- c. Hasil perhitungan data hasil lompat jauh di peroleh rata rata hasil lompat jauh sebesar 100.00 ,standar deviasi = 18.147. Nilai Minimum = 68 dan Maksimum = 130, dan varian 32, 93.

Hasil pengujian normalitas data menunjukan hasil data sebagai berikut:

- a. Untuk data motivasi belajar (x_1) yaitu 0,163 dengan sig.0,20 >0,05 yang artinya data motivasi belajar berdistribusi normal
- b. Untuk data kemampuan motorik (x_2) 0,84 dengan sig.0,20 >0,05 yang artinya data kemampuan motorik berdistribusi normal
- c. Untuk data hasil lompat jauh (y) 0,11 dengan sig.0,20 >0,05 yang artinya data hasil lompat jauh berdistribusi normal.

Pembahasan

Dalam nomor lompat jauh terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh pelompat, yaitu awalan, tigggal landas, melayang, dan mendarat. Untuk memperoleh hasil lompatan yang optimal dari keempat tahap tersebut harus didukung oleh motivasi seorang murid tersebut dan juga kondisi fisiknya seperti kecepatan dan daya ledaknya yang merupakan kemampuan motoric murid tersebut.

Terdapat tiga hipotesis yang di uji kebenarannya dalam penelitian ini dan keseluruhannya di terima dan hasilnya akan di bahas sebagai berikut :

Hipotesis pertama ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil lompat jauh .Secara teoritis motivasi merupakan salah satu aspek-aspek kejiwaan yang sangat dominan mempengaruhi aktifitas seseorang,oleh karena itu motivasi turut pula berpengaruh terhadap hidup dan kehidupan seseorang. Hasil yang di peroleh apabila di kaitkan dengan kerangka berfikir maupun teori yang mendasarinya,pada daaarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila murid memiliki motivasi belajar yang baik akan mendukung hasil lompat jauh

Hipotesis ke dua ada korelasi yang signifikan antara kemampuan motorik dengan hasil lompat jauh. Hasil yang di peroleh apabila di kaitkan dengan kerangka berfikir maupun teori yang mendasarinya,pada daaarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila murid memiliki kemampuan motorik yang baik akan mendukung hasil lompat jauh.

Hipotesis ke tiga ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan motorik dengan hasil lompat jauh.Ada tidaknya hubungan antara motivasi daan kemampuan motorik dengan hasil lompat jauh dapat kita lihat padatabel Rhitung dan sig.f ,yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam korelasi berganda. Hasil yang di peroleh apabila di kaitkan

dengan kerangka berfikir maupun teori yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila murid memiliki motivasi belajar dan kemampuan motorik yang baik akan mendukung hasil lompat jauh murid UPT SPF SDI Maccini Sombala.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil lompat jauh murid UPT SPF SDI Maccini Sombala.
- b. Ada korelasi yang signifikan antara kemampuan motorik dengan hasil lompat jauh murid UPT SPF SDI Maccini Sombala.
- c. Ada korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar, kemampuan motorik dengan hasil lompat jauh murid UPT SPF SDI Maccini Sombala.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta : Aditya Media.
- Mochamad Djumidar. (2022). Gerak-gerak Dasar Atletik dalam Bermain. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwanto. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman. (2019). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Uma, Sekaran. (2019). Research Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis). Edisi empat buku salemba Empat.
- Ruslan, R. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. Jurnal Pendidikan Universitas PGRI Palembang. from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2633/2442>.
- Wahyudi, D. (2019). Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Jongkok Menggunakan Pendekatan Permainan Lompat Kanguru Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pedagangan 01 Kabupaten Tegal Tahun 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).